REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fakta perkembangan usaha ternak yang ada di Kabupaten Poso menunjukan bahwa setiap tahunnya mengalami peningkatan. Di mana produk ternak potong berupa daging menjadi kebutuhan rutin yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Kambing adalah satu diantaranya ternak yang mempunyai produksi berupa daging dan susu. Pemahaman masyarakat tentang pentingya protein hewani menjadikan daging sebagai salah satu produk peternakan yang diminati. (Anonim, 2018)

Berhasilnya suatu usaha peternakan tidak terlepas dari penanggulangan penyakit yang ada. Diantaranya penyakit yang masi kurang mendapatkan perhatian peternak yaitu penyakit cacingan. Penyakit cacing jarang sekali membawa dampak pada kematian, tapi dari segi ekonomi benar – benar merugikan bila tidak di tanggulangi sejak awal. Menurut Nofyan *et al.,* (2010) Faktor yang mempengaruhi gangguan penyakit cacing pada ternak adalah suhu lingkungan, pakan, kesehatan, manajemen reproduksi dan tatalaksana pemeliharaan. Maka dari itu upaya yang harus diberikan untuk meningkatakan produktivitas ternak kambing ialah dengan melakukan penanggulangan penyakit, karena salah satu penurunan produksi pada ternak kambing adalah cacingan. Menurut Beriajaya dan Stevenson (1986) adanya infestasi oleh cacing saluran pencernaan pada ternak akan mengakibatkan terjadi gangguan-gangguan yang berupa terhambatnya tingkat pertumbuhan, rendahnya produktifitas

repository.unsimar.ac.id

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

dan bertambahnya tingkat kematian pada ternak, terutama pada ternak muda.Ternak ruminansia seperti kambing lebih rentan terjangkit penyakit cacingan. Menurut Pratiwi (2010) penularan cacing dapat terjadi melalui pakan dan minum yang tercemar oleh tinja ternak yang terinfestasi cacing. Tinja yang mengandung telur cacing berkembang menjadi larva infektif di tanah yang kemudian masuk kedalam tubuh ternak sehat melalui penelanan (ingesti) bersama dengan rumput yang dimakan ternak.

Menurut Intan *et al.,* (2016) berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RPH/TPH di Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah menunjukan bahwa prevalensi infestasi cacing yakni dengan pengambilan sampel feses yang dilakukan pada 33 ekor kambing ditemukan adanya infeksi tunggal oleh genus *Facsiola sp.,Paramphistomum sp., Trichuris sp., Oesophagustonum sp.,* dan*genus Trichostrongyloidea sp.*

Dari hasil pengambilan data yang dilakukan, Kelurahan Gebangrejo mempunyai 13 RT dengan jumlah peternak kambing PE 5 orang yang berasal dari RT 11, 12, dan 13. Informasi prevalensi cacing pada saluran pencernaan Kambing PE pada kelompok ternak di Kelurahan Gebangrejo Kabupaten Poso belum diketahui hal ini menyebabkan perlu adanya Penelitian mengenai ”Prevalensi Penyakit Cacing Pada Saluran Pencernaan Ternak Kambing PE di Kelurahan Gebangrejo Kecamatan Poso Kota Kabupaten Poso”

repository.unsimar.ac.id

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis – jenis cacing apa saja yang terdapat di saluran pencernaan ternak kambing PE di Kelurahan Gebangrejo Kecamatan Poso Kota Kabupaten Poso
2. Berapa angka prevalensi penyakit cacing yang terdapat di saluran pencernaan ternak kambing PE di Kelurahan Gebangrejo Kecamatan Poso Kota Kabupaten Poso

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis cacing dan prevalensi pada saluran pencernaan ternak kambing PE di Kelurahan Gebangrejo Kecamatan Poso Kota Kabupaten Poso

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini agar data tersebut dapat digunakan sebagai informasi bagi para peternak khususnya yang ada di Kelurahan Gebangrejo agar kiranya dapat mengetahui jenis cacing yang terdapat pada saluran pencernaan Ternak Kambing PE tersebut.

repository.unsimar.ac.id